

Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan dan Kapasitas Peternak Kambing Domba dalam Penyediaan Pakan Ternak Berkualitas

Enike Dwi Kusumawati^{1*}, Akhmad Zaini¹, Endi Sarwoko², Ali Mahmud³, Kinta Ramayanti⁴

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang¹, Universitas Ciputra Surabaya², Universitas Muhammadiyah Malang³,
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Malang⁴
enike@unikama.ac.id^{1*}, zaini@unikama.ac.id¹, endi.sarwoko@ciputra.ac.id², alimahmud@umm.ac.id³,
balitbang@malangkab.go.id⁴

Abstract

The priority problem for goat and sheep breeders in Wagir District, Malang Regency is the low ability to process animal feed. Therefore, it is necessary to transfer knowledge and feed technology to increase the capacity of breeders in providing quality feed. The method used in this service activity is a participatory action and learning system approach which includes Focus Group Discussions, training and demonstration of feed fermentation technology, mentoring and field monitoring of the results of fermented feed technology transfer in 12 villages. The results of the activity showed a significant increase in awareness, knowledge and skills of sheep and goat breeders in processing fermented feed based on local resources. All feed can be provided independently (100%). Utilization of local resources in providing quality animal feed for sheep and goats is at least 85% so this also has an impact on increasing farmers' income because the use of feed is more efficient and effective. Community service activities have been running very well and successfully with the support and cooperation of all partners and breeders in Wagir District and Malang Regency. This good cooperation needs to be maintained and further improved.

Keywords: Feed; Goat; Sheep.

Abstrak

Permasalahan prioritas peternak kambing dan domba di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang yaitu masih rendahnya kemampuan pengolahan pakan ternak. Oleh karena itu perlu adanya transfer ilmu pengetahuan dan teknologi pakan untuk meningkatkan kapasitas peternak dalam penyediaan pakan berkualitas. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendekatan *participatory action and learning system* yang meliputi *Focus Group Discussion*, pelatihan dan demplot teknologi fermentasi pakan, pendampingan dan pemantauan lapang hasil transfer teknologi pakan fermentasi di 12 Desa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan para peternak domba dan kambing dalam pengolahan pakan fermentasi berbasis sumber daya lokal. Keseluruhan pakan mampu disediakan mandiri (100%). Pemanfaatan sumber daya lokal dalam penyediaan pakan ternak berkualitas untuk domba dan kambing minimal 85% sehingga hal tersebut juga berdampak pada peningkatan pendapatan peternak karena penggunaan pakan lebih efisien dan efektif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah berjalan dengan sangat baik dan sukses atas dukungan dan

kerjasama seluruh mitra dan peternak di Kecamatan Wagir dan Kabupaten Malang. Kerjasama yang baik ini perlu dipertahankan dan semakin ditingkatkan.

Kata Kunci: Kambing; Domba; Pakan

A. PENDAHULUAN

Kabupaten Malang merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Timur yang memiliki potensi besar sebagai penghasil ternak kambing dan domba, salah satunya yang sedang berkembang adalah peternakan kambing dan domba di Kecamatan Wagir. Peternakan domba kambing tersebut merupakan salah satu produk peternakan unggulan daerah Kabupaten Malang yang tertuang pada RPJMD Kabupaten Malang Tahun 2021-2026 (Pemerintah Kabupaten Malang, 2021). Kecamatan Wagir merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten dengan populasi kambing dan domba yang tinggi. Populasi kambing di Kecamatan Wagir sebanyak 4.113 ekor, sedangkan populasi domba sebanyak 2.661 ekor yang tersebar di 12 desa.

Masalah produktivitas peternakan ruminansia khususnya ternak domba dan kambing telah menjadi perhatian tim pelaksana dalam dekade terakhir ini karena kedua jenis ternak ini memiliki tingkat produktivitas yang baik, potensi peternakan domba dan kambing serta tingkat konsumsi protein hewani dari ternak kambing dan domba sangat tinggi di Indonesia, dan beternak domba dan kambing dapat diusahakan secara kerakyatan karena tidak memerlukan lahan yang luas, produksi dan panen yang termasuk lebih cepat dibandingkan sapi/kerbau, dan biaya produksi yang relatif lebih rendah.

Dalam kegiatan Musrenbang di Kecamatan Wagir pada tanggal 8 Februari 2023 (Gambar 1) disampaikan oleh perwakilan kepala desa bahwa peternak

sangat memerlukan pendampingan, pelatihan dan pengembangan teknologi yang mendukung pengelolaan domba dan kambing secara modern, sehingga sangat diharapkan para praktisi dan akademisi dapat berkolaborasi dan berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peternak. Permasalahan yang dihadapi peternak adalah terkait bibit, pakan dan manajemen produksi ternak.



Gambar 1. Kegiatan Musrenbang di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang (8 Februari 2023)

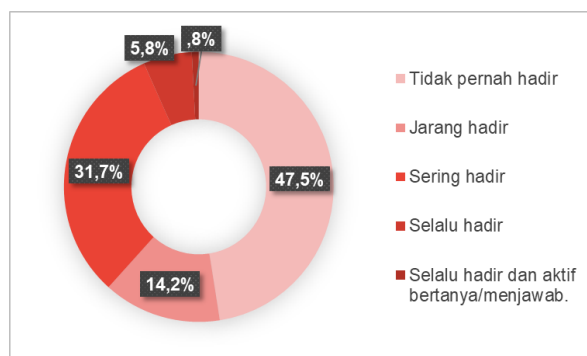
Partisipasi para peternak selama ini dalam mengikuti penyuluhan, pendidikan, pelatihan, pendampingan dan kegiatan sejenis untuk meningkatkan pengetahuan beternak masih rendah. Hal ini tercermin dari hasil survey yang dilakukan oleh pengabdian beserta mahasiswa yang dilakukan di 12 desa (Gambar 2) dimana 47,5% responden peternak di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang menyatakan tidak pernah menghadiri acara-acara penyuluhan, pendidikan dan pelatihan peternakan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 2. Kegiatan Survey Kondisi Peternakan



Gambar 4. Penyediaan pakan tradisional



Gambar 3. Partisipasi Peternak dalam Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan

Permasalahan prioritas peternak saat ini yang harus segera diselesaikan yaitu terkait pakan. Peternak masih mengandalkan pakan tradisional (Gambar 4) yang diperoleh dari hasil pertanian tanpa pengolahan ataupun penambahan zat-zat pakan yang dibutuhkan oleh ternak. Sedangkan pada musim kemarau banyak peternak yang kesulitan pakan ternak bahkan terkadang sampai harus membeli pakan hijauan. Apabila kekurangan pakan ataupun pemberian pakan dengan kualitas rendah maka pertumbuhan ternak juga rendah. Oleh karena itu perlu adanya transfer ilmu pengetahuan dan teknologi pakan untuk meningkatkan kapasitas peternak dalam penyediaan pakan berkualitas.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang Jawa Timur mulai Juni sampai dengan November 2023. Total peserta kegiatan sebanyak 48 orang yang terdiri dari 36 peternak dan 12 perangkat desa dari 12 desa di Kecamatan Wagir. Setiap desa diwakili oleh 3 peternak yang ditugaskan oleh masing-masing Kepala Desa.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendekatan *participatory action and learning system* (Karyasa et al., 2021). Tahap pertama yaitu *Focus Group Discussion* (FGD) secara luring yang dilaksanakan di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang pada tanggal 5 Juli 2023 yang dihadiri oleh 12 perwakilan Desa, PT KTHR, BUMDesMa Wagir Berkah dan tim pengabdian serta Balitbangda Kabupaten Malang.

Tahap kedua yaitu kegiatan pelatihan dan demplot serta praktik langsung pengolahan pakan fermentasi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Kantor BUMDesMa Wagir Berkah, sedangkan kegiatan demplot serta praktik langsung pengolahan pakan fermentasi dilaksanakan di PT KTHR Indonesia yang diikuti oleh 48 peserta dari 12 Desa. Pada kegiatan pelatihan

ini juga dilakukan *pre test* dan *post test* untuk mengevaluasi kegiatan.

Tahap ketiga pendampingan dan pemantauan lapang hasil transfer teknologi pakan fermentasi di 12 Desa. Kegiatan pengabdian ini juga melibatkan 13 mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang serta didukung oleh Dinas Peternakan Kabupaten Malang dan Balitbangda Kabupaten Malang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan FGD (Gambar 5) yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2023 di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dihasilkan kesepakatan bahwa seluruh Kepala Desa di Wagir dan Pemerintah daerah Kabupaten Malang mendukung kegiatan PM UPUD dalam mewujudkan Wagir sebagai Sentra Kambing Domba. Dalam FGD ini juga ditentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan dan demplot pengolahan pakan fermentasi serta evaluasi pelaksanaan program. Seluruh undangan hadir 100% pada kegiatan FGD ini meliputi 12 perwakilan Desa, PT KTHR, BUMDesMa Wagir Berkah dan tim pengabdian serta Balitbangda Kabupaten Malang. Jumlah peserta FGD ini sesuai dengan standar ideal FGD (Purnama, 2015).



Gambar 5. Kegiatan FGD

Pelatihan teknologi pakan fermentasi dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2023 di

BUMDesMa Wagir Berkah (Gambar 6) yang selanjutnya dilanjutkan demplot dan praktik langsung di PT KTHR Indonesia pada tanggal 8 Juli 2023 (Gambar 7). Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* diperoleh peningkatan pengetahuan dari 20% menjadi 80%. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Peserta pelatihan teknologi pengolahan pakan fermentasi pada setiap tahapan kegiatan menunjukkan tingkat partisipasi yang meningkat.



Gambar 6. Pelatihan Teknologi Pakan Fermentasi



Gambar 7. Demplot Teknologi Pakan Fermentasi

Tahap ketiga yaitu kegiatan pendampingan dan pemantauan lapang yang juga rutin dilakukan oleh pengabdian (Gambar 8). Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan para peternak domba dan kambing dalam pengolahan pakan fermentasi berbasis sumber daya lokal.

Keseluruhan pakan mampu disediakan mandiri (100%). Pemanfaatan sumber daya lokal dalam penyediaan pakan ternak berkualitas untuk domba dan kambing minimal 85% sehingga hal tersebut juga berdampak pada peningkatan pendapatan peternak karena penggunaan pakan lebih efisien dan efektif. Teknologi pakan fermentasi tersebut dapat menjadi salah satu alternatif pengadaan pakan pada musim kemarau, biasanya peternak membeli pada waktu kekurangan pakan. Selain itu dengan adanya fermentasi pakan tersebut Tingkat konsumsi pakan ataupun palatabilitas ternak meningkat yang otomatis berdampak pada peningkatan bobot badan ternak kambing dan domba. Usaha peningkatan produksi ternak kambing dan domba harus diikuti dengan penyediaan hijauan pakan yang cukup baik dalam jumlah maupun kualitas, karena hijauan merupakan sumber pakan utama untuk ternak ruminansia (Suharti et al., 2019).

Pakan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam dunia peternakan (Cahyani et al., 2022). Kandungan nutrisi dalam pakan ternak berpengaruh penting pada produksi ternak (Kusuma et al., 2015). Pemberian pakan yang baik tentunya akan meningkatkan produktivitas kambing dan domba. Hasil survei pasar menunjukkan bahwa prospek peternakan kambing baik kambing pedaging maupun kambing perah di Jawa Timur memberikan harapan dan peluang yang besar (Kusumawati et al., 2018). Oleh karena itu produktivitas kambing dan domba betul-betul diharapkan terus mengalami peningkatan. Inovasi sumber pakan alternatif dan alternatif pengelolaan pakan salah satu solusi untuk ketersediaan pakan setiap tahun, tentunya dengan tetap memperhatikan kualitas nutrisi pakan sebagai sumber energi dan sumber protein (Kabeakan et al., 2020).



Gambar 8. Pendampingan dan Pemantauan Lapangan

Tabel 1. Dampak Kegiatan Pengabdian Masyarakat Penerapan Teknologi Pakan Fermentasi

Indikator	Sebelum kegiatan	Setelah Kegiatan
1. Tingkat partisipasi mitra khalayak sasaran	Cukup (level 2 dari 7 level partisipasi)	Tinggi (level 6 dari 7 level)
2. Tingkat kepuasan mitra	Tidak diukur	Tinggi (level 4 dari 5 level)
3. Komitmen, pengetahuan dan keterampilan mitra dalam menerapkan secara berkelanjutan teknologi pakan fermentasi	Rendah	Sangat tinggi
4. Tingkat keberdayaan masyarakat sasaran	Cukup	Tinggi

Dampak kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode survey populasi sebelum dan setelah kegiatan berlangsung dengan indikator: (a) tingkat partisipasi mitra khalayak sasaran, (b) tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat, (c) komitmen, pengetahuan dan keterampilan mitra dalam menerapkan secara berkelanjutan teknologi pakan fermentasi, dan (d) tingkat keberdayaan masyarakat sasaran (anggota PT KTHR dan BUMDesMa Wagir Berkah) di wilayah Kecamatan Wagir dalam menguatkan produktivitas dan manajemen pemasaran secara berkelanjutan. Tabel 1 menunjukkan hasil potret sebelum dan setelah kegiatan terhadap indikator-indikator dampak tersebut. Hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan mulai dari awal sampai akhir kegiatan berhasil dengan baik.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah berjalan dengan sangat baik dan sukses atas dukungan dan kerjasama seluruh mitra dan peternak di Kecamatan Wagir dan Kabupaten Malang. Kerjasama yang baik ini perlu dipertahankan dan semakin ditingkatkan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan para peternak domba dan kambing dalam pengolahan pakan fermentasi berbasis sumber daya lokal. Keseluruhan pakan mampu disediakan mandiri (100%). Pemanfaatan sumber daya lokal dalam penyediaan pakan ternak berkualitas untuk domba dan kambing minimal 85% sehingga hal tersebut juga berdampak pada peningkatan pendapatan peternak karena penggunaan pakan lebih efisien dan efektif.

Saran

Perlunya pendampingan secara berkelanjutan dari dinas terkait sehingga produktivitas ternak semakin meningkat.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih disampaikan kepada Direktur Riset, Teknologi dan Pengabdian

Kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas pendanaan melalui skema PM-UPUD dengan perjanjian kontrak nomor 071/E5/PG.02.00.PM/2023 tanggal 19 Juni 2023, dan dana padanan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Malang, PT KTHR Indonesia dan BUMDesMa Wagir Berkah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, D. N. A., Sahro, H., & Rahman, S. A. (2022). Strategi Peningkatan Taraf Hidup Petani Trenggalek dengan Metode Pola Bagi Hasil Ternak Sapi Perah. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(2), 885–893.
- Kabeakan, N. T. M. B., Alqamari, M., & Yusuf, M. (2020). Pemanfaatan Teknologi Fermentasi Pakan Komplek Berbasis Hijauan Pakan Untuk Ternak Kambing. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 196-203.
- Karyasa, I. W., Astawa, I. G. P., & Pradnyana, I. M. A. (2021). Mengembalikan Kejayaan Industri Kerajinan Cadas Silakarang di Kabupaten Gianyar Melalui Penerapan Teknologi Cadas Termokromik Buatan. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 591-598.
- Kusumawati, E. D., Krisnaningsih, A. T. N., Leondro, H., Kustyorini, T. I. W., Hadiani, D. P. P., & Rahadi, S. (2018). Peluang Bisnis Olahan Susu Kambing. In *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)* (Vol. 1, No. 1, pp. 261-266).



Pemerintah Kabupaten Malang. (2021). Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Malang Tahun 2021-2026.

Purnama, S. G. (2015). Panduan Focus Group Discussion (FGD) dan Penerapannya. Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Udayana. 1-14.

Suharti, S., Nugroho, T., Kennedy, I. F. M., & Khotijah, L. (2019) Keernaan Nutrien dan Performa Domba Lokal yang Diberi Ransum Kombinasi Berbagai Sumber Protein Berbasis Tongkol Jagung. *Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan*, 17(1), 11-15.

